

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Ely Regina¹, Jawoto Nusantoro², Gustin Padwa Sari^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: ellyregiinaa@gmail.com¹⁾
jawoto46@gmail.com²⁾
gustinpadwalasari88@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 Januari
2026
Received in Revised 30
Januari 2026
Accepted 30 Mei 2026

Keyword's :
Accountability,
Transparency,
Community
Participation, Village
Fund Allocation.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accountability, transparency, and community participation on the effectiveness of village fund allocation management. This study is a quantitative study, with a sample of 100 respondents consisting of the Pagar Gading Village community. The research analysis method was carried out using multiple linear regression. The results of the study indicate that the variables of accountability, transparency, and participation simultaneously have a significant effect on the variable of affectivity in managing village fund allocations, as evidenced by the calculated F value > F table, namely $149.273 > 2.97$. Accountability has a significant effect on the effectiveness of village fund management, as evidenced by the calculated T value > T table, namely $2.948 > 1.660$. Transparency has a significant effect on the effectiveness of village fund management, as evidenced by the calculated T value > T table, namely $19.302 > 1.660$. Participation has a significant effect on the effectiveness of village fund management, as evidenced by the calculated T value > T table, namely $4.333 > 1.660$.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden yang terdiri dari masyarakat Desa Pagar Gading. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel afektivitas pengelolaan alokasi dana desa dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel yaitu $149,273 > 2,97$. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai T hitung > T tabel yaitu $2,948 > 1,660$. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai T hitung > T tabel yaitu $19,302 > 1,660$. Partisipasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai T hitung > T tabel yaitu $4,333 > 1,660$.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

*Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: gustinpadwalasari88@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807

PENDAHULUAN

Pembangunan yang merata dan berkeadilan merupakan salah satu tujuan besar dari kebijakan desentralisasi di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mempercepat bangunan di daerah, termasuk di wilayah pedesaan. Salah satu kebijakan yang menonjol adalah pengalokasian dana desa, yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada desa dalam mengelola dan menggunakan dana tersebut untuk pembangunan yang berfokus pada kebutuhan lokal.

Pemerintah Indonesia, melakukan kebijakan dana desa, bertujuan untuk mempercepat pembangunan di wilayah pedesaan, mengurangi kesenjangan sosial, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak diberlakukan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan kewenangan untuk mengelola dana secara mandiri dalam berbagai sektor pembangunan, termasuk infrastruktur, kesehatan dan pendidikan. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan sumber dana yang signifikan bagi desa dalam merealisasikan program-program pembangunan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat

Tabel 1. Anggaran Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pagar Gading Tahun 2020-2023

Tahun	Nominal (Rp)
2020	Rp. 412.721.856
2021	Rp. 421.075.240
2022	Rp. 437.844.167
2023	Rp. 463.200.427

Sumber: Pemerintah Desa Pagar Gading 2020-2023

Berdasarkan tabel diatas, penerimaan alokasi dana desa di Desa Pagar Gading mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 menerima dana sebesar Rp. 412.721.856, pada tahun 2021 sebesar Rp. 421.075.240, kemudian pada tahun 2022 sebesar Rp. 437.844.167 dan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 463.200.427. Tetapi jalan pelaksanaannya masih terdapat hambatan-hambatan kurangnya efektivitas dan keefisienan waktu karena penyaluran Alokasi Dana Desa yang terlambat dan bahkan setiap tahunnya terdapat kekurangan salur. Sehingga memperlambat kinerja serta menyulitkan masyarakat dalam pengawasan Alokasi Dana Desa tersebut. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Pagar Gading masih terdapat kekurangan dan hambatan-hambatan yang dihadapi. Pada tahun 2020-2021 terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi karena Covid-19 yang sedang terjadi. Kemudian pada tahun 2022-2023 aktivitas kembali normal dan masyarakat mulai ikut andil dalam mengawasi Kembali “PJ Kepala Desa Pagar Gading, Gema Wirawan”

Pengelolaan dana desa di Indonesia telah menghadapi berbagai masalah yang semakin sulit dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun dana desa telah memberikan peluang untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat pedesaan, beberapa masalah baru muncul terkait akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Masalah akuntabilitas menjadi semakin umum, terutama setelah beberapa kasus dugaan merujuk pada dana desa. Menurut laporan media dan temuan audit, masih terdapat praktik korupsi dan ketidakjelasan tentang penggunaan dana, yang telah menyebabkan kerugian besar bagi masyarakat. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas pengawasan internal dan eksternal yang ada. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan dana desa menjadi perhatian. Meskipun undang-undang memerlukan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan tentang penggunaan dana mereka kepada masyarakat, banyak desa yang belum melakukannya secara terbuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan menggunakan angka-angka dan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau hingga sekarang. Penelitian yang berbasis kuantitatif ini juga dilaksanakan untuk menguji teori atau dugaan sementara dalam penelitian apakah benar atau tidak. Selain sebagai penelitian yang berbasis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (field research), karena penelitian ini dilaksanakan dilapangan dalam lingkup kehidupan yang sebenarnya. Dalam pelaksanaannya, field research dilaksanakan dengan menggali data dari lokasi atau lapangan penelitian, yaitu responden yang ada di Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena penelitian memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representative (dapat mewakili). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk mengefisienkan waktu serta biaya, sehingga tidak semua menjadi objek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik simple random sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Sementara untuk pengambilan ukuran sampel, peneliti menggunakan ukuran sampel menurut ketentuan Gay dan Diehi pada tahun 2012 yaitu penelitian yang bersifat menguji hubungan antara satu variabel atau lebih minimal di ambil 100 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	0.855	0.6	Reliabel
Transparansi	0.895	0.6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0.897	0.6	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.891	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai α dari variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,855, nilai α variabel transparansi adalah sebesar 0,895, nilai α dari variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar 0,897, dan nilai α dari variabel efektivitas pengelolaan alokasi dana desa adalah sebesar 0,891. Hasil Cronbach Alpha dari setiap variabel tersebut telah menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0,6. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11636607
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.075
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.149
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.147
	99% Confidence Interval	Lower Bound .138 Upper Bound .157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi >0.05 yaitu 0.149.

Uji Linieritas

Tabel 4. Uji Signifikan Simultad (Uji Statistik F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1601.577	3	533.859	149.273	.000 ^b
	Residual	343.333	96	3.576		
	Total	1944.910	99			

a. Dependent Variable: ADD

b. Predictors: (Constant), PARTISIPASI MASYARAKAT, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Pada tabel ANOVA atau F test di atas didapat nilai F sebesar 149.273 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas pengelolaan alokasi dana desa. Dengan kata lain bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.752	2.778		.631	.530
	Akuntabilitas	.130	.044	.132	2.948	.004
	Transparansi	.812	.042	.864	19.302	.000
	Partisipasi Masyarakat	.400	.042	.400	4.333	.000

a. Dependent Variable: ADD

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari hasil pengujian uji t di atas yang menggunakan program SPSS, dapat disimpulkan bahwa, nilai koefisien pada variabel transparansi (X_1) adalah sebesar 0,130. Nilai tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sebesar 1 %, maka efektivitas pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat sebesar 0,211 %. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sebesar 1 %, maka efektivitas pengelolaan alokasi dana desa juga akan mengalami penurunan sebesar 0,130 %. Jadi, akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa ini mempunyai hubungan yang positif dengan efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara. Kenaikan atau penurunan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan alokasi dana desa, yaitu adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat, adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban.

Koefisien regresi variabel transparansi (X_2) sebesar 0,812. Nilai koefisien regresi tersebut berarti bahwa apabila transparansi dalam pengelolaan dana desa mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka efektivitas pengelolaan alokasi dana desa akan mengalami kenaikan sebesar 0,812 %. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 1 %, maka efektivitas pengelolaan alokasi dana desa juga akan mengalami penurunan sebesar 0,812 %. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh secara positif terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa. Kenaikan atau penurunan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi variabel efektivitas pengelolaan alokasi dana desa, yaitu tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam satu tahun anggaran, adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa, adanya pengawasan oleh tim pelaksana, dan adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

Nilai koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar 0,400. Nilai tersebut mengandung arti bahwa apabila partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa ini mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka pemberdayaan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,4 %. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa sebesar 1 %, maka pemberdayaan masyarakat juga akan mengalami penurunan sebesar 0,4 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Kenaikan atau penurunan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat, yaitu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa, adanya pengawasan dari masyarakat, dan keterlibatan masyarakat dalam penerimaan manfaat program pemberdayaan masyarakat dari dana desa.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan uji hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 2.948 dan nilai t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikansi dalam variabel ini juga sebesar 0,004 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat statistik bahwa nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di desa pagar gading kecamatan blambangan pagar kabupaten lampung utara.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa telah dipertanggungjawabkan dengan baik oleh pemerintah desa. Kinerja pemerintah desa kepada masyarakat dapat dilihat dari kepatuhan pembuatan laporan realisasi dana desa yang tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta pengaruh atau timbal balik dari hasil pengelolaan desa yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu, kepatuhan pemerintah desa terhadap prosedur dan hukum juga akan mendorong terciptanya pemerintahan yang bersih dari korupsi. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah desa akan selalu mematuhi prosedur dan hukum, juga akuntabel dalam pengelolaan dana desa.

Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Dengan adanya keterbukaan informasi dan juga pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa, maka program efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dapat tercapai. Hal tersebut didukung dengan adanya usulan atau ide yang disampaikan oleh masyarakat. Sehingga usulan dari masyarakat tersebut dapat direalisasikan oleh pemerintah desa dalam bentuk program. Dimana program tersebut dibiayai oleh dana desa. Selain analisis di atas, berdasarkan hasil uji data yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai t hitung dalam variabel transparansi ini sebesar 19.302 sedangkan nilai t tabelnya adalah sebesar 1,660. Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh variabel transparansi ini adalah sebesar 0,000, dimana syarat statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi dengan efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di desa pagar gading kecamatan blambangan pagar kabupaten lampung utara.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dalam kuesioner. Analisis di atas juga dikuatkan dengan hasil uji hipotesis untuk variabel partisipasi masyarakat dengan menggunakan uji statistik dengan nilai t hitung sebesar 4,333 sedangkan nilai t tabel adalah 1,660. Perhitungan tersebut telah memenuhi bahwa nilai t hitung harus lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikansi dari variabel partisipasi masyarakat ini sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut juga telah memenuhi syarat statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. Sehingga, dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa akan mendorong hubungan yang positif antara masyarakat desa dan pemerintah desa, karena dengan adanya hal tersebut akan menjadikan pemerintah desa lebih sering berinteraksi dengan masyarakat. Bentuk dari upaya partisipasi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ini seperti diikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, diikutsertakannya masyarakat dalam sosialisasi maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh desa, diikutsertakannya masyarakat dalam pembangunan dan pelestarian desa, serta gotong royong, dan sebagainya. Oleh karena itu, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa ini dapat ditingkatkan lagi agar pemberdayaan masyarakat dalam rangka mensejahterakan kehidupan masyarakat dapat segera terwujud.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Hasil uji hipotesis keseluruhan variabel menunjukkan bahwa F hitung pada masing-masing variabel independen > F tabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Dan Partisipasi Masyarakat (X_3) Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) Di Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara. Bersumber pada hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bila akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang artinya H_4 diterima H_0 ditolak. Pembuktiannya dilihat dari persamaan garis regresi sebagai berikut : $Y = 1,752 + 0,130(X_1) + 0,812(X_2) + 0,400(X_3)$ yang mempunyai arti jika variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), dan Partisipasi Masyarakat (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y). Menurut hasil dari persamaan regresi tersebut dapat ditemukan bahwa hubungan yang terjadi diantara Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Partisipasi Masyarakat (X_3), dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) adalah hubungan yang positif atau dengan kata lain hubungan yang searah. Dari hasil yang diperoleh Uji Simultan F yaitu hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dari itu hipotesis keempat diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan H_4 diterima H_0 ditolak yang artinya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu tentang pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel akuntabilitas (X_1) dalam pengelolaan

dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa (Y) Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara. Variabel transparansi (X_2) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa (Y) Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara. Variabel partisipasi masyarakat (X_3) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa (Y) Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara. Akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), dan partisipasi masyarakat (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa (Y) Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.

Saran yang bisa dijadikan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam mengelola dana desa untuk pembangunan supaya lebih efektif dan lebih baik, dan bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sama. Pemerintah Pusat diharapkan dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pengelolaan dana desa maupun pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap desa, supaya dana desa dapat digunakan secara betul dan program pembangunan bisa merata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bagi Desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara bisa mempertahankan Transparansi atau keterbukaan dan Partisipasi Masyarakat untuk mendukung program pembangunan desa yang sudah direncanakan, akan tetapi juga harus memperhatikan Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, karena hal itu penting untuk mendukung program pembangunan desa dan menjadikan desa memiliki tata kelola pemerintahan yang baik. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel independen agar hasil penelitiannya lebih luas lagi, seperti kebijakan dana desa. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti metode kualitatif, karena melalui metode kualitatif peneliti dapat memperoleh hasil penelitian lebih mendalam terkait judul penelitian yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Lasa, Y., & Widi Lestari, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. *Jisip*, 7(1), 70. www.publikasi.unitri.ac.id.
- Ardiany, D. D., Rahmawati, S. D., Publik, A., & Malang, U. I. (2023). Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi di Desa Tanggung Kecamatan Turen Kabupaten Malang). 5, 79–90. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v5i2.991>.

- Kunarti, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Tax Knowledge Terhadap Tax Compliance Dengan Motivational Postures Sebagai Variabel Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, September 2018*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4336>.
- Meliyanti, D., Febri Darmayanti, E., & Septiani, A. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SISKEUDES terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 342-352. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i3.10391>.
- Nirmala, M. D., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Putra Buyut Gunung Sugih Lampung Tengah. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 162 - 170. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3703>.
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1 Maret), 100–114.
- Situmorang, C. V., Simanjuntak, A., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131–142. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2985>
- Subakti, I. H., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 393 - 403. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i3.4754>.
- Yanti, R. D. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Anggaran dengan Etika Kerja Islam sebagai Variabel Moderasi (Studi pada ...* <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19774/>.
- Zulfan Saputra. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Pembangunan*.